

Analisis Manfaat Pembebasan Pemungutan Pajak Dalam Rangka Impor Pada Perusahaan Minyak Dari Perspektif Supply-Side Tax Policy - Studi Kasus PT. OAG = Analysis of the Benefits of Exemption from Tax Collection in the Import Framework of Oil Companies from the Supply-Side Tax Policy Perspective - Case Study of PT. OAG

Rizqullah Ihsan Priambodo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499954&lokasi=lokal>

Abstrak

Nilai kurs mata uang asing dan harga minyak dunia yang bersifat dinamis menyebabkan ketidakpastian kondisi pasar. Perusahaan yang mengandalkan barang impor dalam menjalankan kegiatan usahanya akan sangat terasa dampaknya. Kebijakan pembebasan pemungutan Pajak Dalam Rangka Impor menjadi salah satu fasilitas pajak yang bisa digunakan untuk meminimalisir distorsi pasar. Kebijakan tersebut akan menimbulkan *Cost & Benefit* yang dirasakan oleh perusahaan terutama perusahaan minyak dan dari pemerintah itu sendiri sebagai pihak yang menerbitkan peraturan tersebut. Secara *Cost*, *Compliance cost* menjadi konsep utama dalam mengetahui biaya apa saja yang harus ditanggung oleh sebuah perusahaan. Dimensi dari *compliance cost* adalah *Fiscal Cost/Direct Money Cost*, *Time Cost*, dan *Psychological Cost*. Sedangkan untuk melihat *Benefit* tingkat produktifitas akan sangat terlihat manfaat dari pemanfaatan kebijakan pembebasan pemungutan Pajak Dalam Rangka Impor dari perspektif *supply-side tax policy*. Maka dari itu tujuan Penelitian adalah untuk menggambarkan *Cost & Benefit* benefit tersebut baik dari sisi wajib pajak dan pemerintah. Instrumen penelitian ini menggunakan paradigma *Post-Positivism* dan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara terhadap unit analisis dan pihak yang berkompeten dibidang perpajakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat dari adanya pembebasan pemungutan Pajak Dalam Rangka Impor pada perusahaan sangat signifikan. Mengingat kebijakan dari pembebasan pemungutan PDRI ini juga sejalan dengan kaidah *Pro-Corporate Cash Flow Tax*. Dengan pengukuran biaya yang harus dikeluarkan dari 3 dimensi *compliance cost* yaitu *Fiscal Cost/Direct Money Cost*, *Time Cost*, dan *Psychological Cost* tidak seberapa jika dibandingkan dengan manfaat yang akan dirasakan bagi wajib pajak dan juga pemerintah yang dapat meminimalisir *Tax Expenditure*. Sehingga tidak hanya pihak perusahaan saja yang dapat merasakan manfaatnya. Selain *Tax Expenditure*, potensi *opportunity cost* juga dapat dihindarkan mengingat biaya dalam melakukan impor tidak hanya sebatas pembayaran Pajaknya saja dan dalam menjalankan usaha kegiatan investasi perusahaan memerlukan cadangan kas yang cukup besar.

.....The dynamic foreign exchange rates and world oil prices cause uncertainty in market conditions. Companies that rely on imported goods in carrying out their business activities will feel the impact. The tax exemption policy in the framework of import is one of the tax facilities that can be used to minimize market distortion. The policy will lead to *Cost & Benefit* felt by companies, especially oil companies and from the government itself as the party that issued the regulation. In *Cost*, *Compliance cost* becomes the main concept in knowing what costs must be borne by a company. The dimensions of compliance costs are *Fiscal Cost / Direct Money Cost*, *Time Cost*, and *Psychological Cost*. Meanwhile, to see the benefits of

productivity levels, it will be very apparent the benefits of utilizing the tax exemption policy in the framework of import from the perspective of supply-side tax policy. Therefore the purpose of this research is to describe the Cost & Benefit benefits both in terms of taxpayers and the government. This research instrument uses the Post-Positivism paradigm and a quantitative approach by collecting data through interviews with the analysis unit and those competent in the taxation field. The results showed that the benefits of the exemption from tax collection in the framework of imports at the company are very significant. Considering the policy of exemption from collecting PDRI is also in line with the rules of Pro-Corporate Cash Flow Tax. By measuring the costs that must be removed from the 3 dimensions of compliance costs, namely Fiscal Cost / Direct Money Cost, Time Cost, and Psychological Cost are nothing compared to the benefits that will be felt for taxpayers and also the government that can minimize Tax Expenditure. So that not only the company can feel the benefits. In addition to Tax Expenditure, the potential opportunity cost can also be avoided considering the cost of importing is not only limited to tax payments and in carrying out business investment activities the company requires substantial cash reserves.